

JMKSP

(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021

Volume 4, No 1, Januari-Juni 2019

Analisis Perumusan Strategi Wajib Belajar 12 Tahun Di Kabupaten Majalengka
Diding Nurdin, Irza Adya Sugardha, dan Aceng Muhtaram Mirfani

Upaya Meningkatkan Kepercayaan Pada Organisasi Melalui Perbaikan Perilaku Pemimpin dan Keadilan Organisasi
Yuyun Elizabeth Patras, Rais Hidayat, dan Bukman Lian

Strategi Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pada SMK Negeri 2 Bukittinggi
Eci Sriwahyuni dan Muhammad Kristiawan

Pengaruh Koordinasi dan Komunikasi Terhadap Efektivitas Organisasi di Provinsi Jambi
Enadarlita dan Nova Asvio

Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam
Husaini dan Happy Fitria

Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Memperbaiki Proses Pembelajaran
Hamirul dan Dina Apriana

Implementasi Manajemen Pergruruan Tinggi (Studi Kasus Pada PTKIS Kopertais Wilayah VII Sumatera Selatan)
Saipul Annur dan Suhono

Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai
Yuni Fazira dan Riska Mirani

Manajemen Humas Untuk Meningkatkan Kredibilitas Sekolah
Agung Deddiliawan dan Yasir Arafat

Pengaruh Penerapan Teori Belajar Humanistik Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kewirausahaan
Riswan Aradea dan Edi Harapan

Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang
Sabeli Aliya dan Tobari

Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta
Destianty Noormala Sagita, Matin, dan Suryadi

Pengaruh Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang
Neta Dian Lestari dan Sari Hayati

JMKSP

(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

Terbit dua kali dalam setahun pada Januari dan Juli. Berisi tulisan Ilmiah Ilmu Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan yang merupakan ringkasan hasil penelitian.

Pelindung:
Meilia Rosani

Penasihat:
Bukman Lian

Penanggung Jawab:
Houtman

Pimpinan Redaksi:
Muhammad Kristiawan

Ketua Penyunting:
Ramadhanita Mustika Sari

Penyunting Ahli:
Salahuddin Khan (Gomal University, Pakistan)
Inaad Mutlib Sayeer (University of Human Development, Sulaimaniya, Iraq)
Imron Arifin (Universitas Negeri Malang)
Enco Mulyasa (Universitas Islam Nusantara)
Anakagung Gede Agung (Universitas Pendidikan Ganesha)

Penyunting Pelaksana:
Syarwani Ahmad
Edi Harapan
Tobari
Yasir Arafat

Tata Usaha:
Achmad Wahidy
Puspa Indah Utami
Subhan

Penerbit
Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang
Jl. Jend. Ahmad Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 510043 Fax. (0711) 514782
e-mail: jurnalmpupgripalembang@gmail.com

Daftar Isi

Analisis Perumusan Strategi Wajib Belajar 12 Tahun di Kabupaten Majalengka Diding Nurdin, Irza Adya Sugardha, Aceng Muhtaram Mirfani	1 - 9
Upaya Meningkatkan Kepercayaan Pada Organisasi Melalui Perbaikan Perilaku Pemimpin Dan Keadilan Organisasi Yuyun Elizabeth Patras, Rais Hidayat dan Bukman Lian	10 - 20
Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pada SMK Negeri 2 Bukittinggi Eci Sriwahyuni dan Muhammad Kristiawan	21 - 33
Pengaruh Koordinasi dan Komunikasi Terhadap Efektivitas Organisasi di Provinsi Jambi Enadarlita dan Nova Asvio	33 - 42
Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam Husaini dan Happy Fitria	43 - 54
Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Memperbaiki Proses Pembelajaran Hamirul dan Dina Apriana	55 - 66
Implementasi Manajemen Pergruruan Tinggi (Studi Kasus Pada PTKIS Kopertais Wilayah VII Sumatera Selatan) Saipul Annur dan Suhono	67 - 75
Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai Yuni Fazira dan Riska Mirani	76 - 83
Manajemen Humas Untuk Meningkatkan Kredibilitas Sekolah Agung Deddiliawan dan Yasir Arafat	84 - 89
Pengaruh Penerapan Teori Belajar Humanistik Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kewirausahaan Riswan Aradea dan Edi Harapan	90 - 96
Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang Sabeli Aliya dan Tobari	97 - 103
Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2015 di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta Destianty Noormala Sagita, Matin dan Suryadi	104 - 111
Pengaruh Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang Neta Dian Lestari dan Sari Hayati	112 - 120

PENGARUH PENERAPAN TEORI BELAJAR HUMANISTIK TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN

Riswan Aradea¹ dan Edi Harapan²

^{1,2}Universitas PGRI Palembang

email: riswanaradea@gmail.com

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya perhatian mahasiswa terhadap materi yang disampaikan oleh dosen sehingga masih banyak nilai Mahasiswa di bawah ketuntasan. Variabel yaitu variabel bebas (X) penggunaan penerapan teori belajar humanistik dan variabel terikat (Y) hasil belajar. Hasil analisis data diperoleh dari persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = 67,64 + 15,94X$, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan teori belajar humanistik terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kewirausahaan dan hasil pengujian hipotesis dinyatakan dengan uji "t" yaitu $t_{hitung} = 8,48 > t_{tabel} = 1,992$. besaran pengaruh adalah 45%, sedangkan tingkat hubungan variabel (bebas) penerapan teori belajar humanistik terhadap variabel (terikat) hasil belajar dengan besaran pengaruh adalah 0,67 (pada kategori cukup).

Kata Kunci: Teori Belajar Humanistik; Hasil Belajar; Mata Kuliah Kewirausahaan.

Abstract: The problem in this study was the lack of attention of students to the material delivered by the lecturers so that there are still many student grades under mastery. The independent variable (X) the use of the application of humanistic learning theory and dependent variable (Y) learning outcomes. The results of data analysis obtained from a simple linear regression equation, $Y = 67.64 + 15.94X$, it can be stated that there is an influence of the application of humanistic learning theory on student learning outcomes in entrepreneurship courses and the results of hypothesis testing expressed by the test "t" is $t_{count} = 8,48 > t_{table} = 1,992$. the magnitude of the effect is 45%, while the level of the relationship of variables (free) to the application of humanistic learning theory to the variable (bound) learning outcomes with the magnitude of the effect is 0.67 (in sufficient categories)

Keywords: Humanistic Learning Theory; Learning Outcomes; Entrepreneurship Courses.

PENDAHULUAN

Proses belajar bersifat individual dan kontekstual, artinya proses belajar terjadi dalam diri peserta didik sesuai dengan perkembangan dan lingkungannya. Peserta didik seharusnya tidak hanya belajar dari Dosen atau pendidik saja, tetapi dapat pula belajar dengan berbagai sumber belajar yang tersedia di lingkungannya (Warsita, 2008). Tujuan utama penerapan teori pendidikan humanistik ialah "membantu Mahasiswa untuk mengembangkan dirinya, dengan membantu masing-masing individu untuk mengenal diri mereka sendiri sebagai manusia yang unik dan membantunya dalam mewujudkan potensi-potensi yang ada.

Teori humanistik merupakan proses belajar harus dimulai dan ditujukan untuk kepentingan memanusiakan manusia, yaitu mencapai aktualisasi diri, pemahaman diri, dan realisasi diri peserta didik yang belajar secara optimal. Proses belajar dianggap berhasil apabila peserta didik telah memahami lingkungannya dan dirinya sendiri. Oleh karena itu, peserta didik dalam proses belajarnya harus berusaha untuk mampu mencapai aktualisasi diri secara optimal. Teori belajar humanistik memberikan kebebasan Mahasiswa untuk mencapai aktualisasi dirinya sendiri. Teori humanistik sangat mementingkan isi yang dipelajari daripada proses belajar itu sendiri (Warsita, 2008).

Berhubungan hal di atas pada kenyataan hasil belajar mahasiswa belum secara optimal mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan. Permasalahan utama dalam penelitian ini ialah penggunaan suatu pendekatan pembelajaran yang kurang tepat dalam penyampaian materi pada mahasiswa, sehingga mahasiswa kurang perhatian terhadap pembelajaran materi yang diberikan oleh dosen, akibatnya mahasiswa mengalami kesulitan menerima dan memahami materi yang menyebabkan ketuntasan belajar tidak tercapai dengan baik.

Kendala ini disebabkan karena dosen mata pelajaran ekonomi masih menggunakan metode ceramah tanpa memperhatikan karakteristik masing-masing mahasiswa. Untuk mengatasi masalah di atas, maka salah satu upaya untuk membantu dosen mengembangkan kemampuan mahasiswa pada proses pembelajaran sehingga materi yang diberikan oleh dosen dapat dipahami secara optimal. Salah satunya yakni dengan menerapkan teori humanistik. Hal ini disebabkan teori humanistik berfokus pada potensi manusia untuk mencari dan menemukan kemampuan dalam memahami materi yang diberikan oleh dosen akan membantu mahasiswa tersebut meningkatkan hasil belajarnya sehingga ketuntasan belajar mahasiswa akan tercapai dengan optimal.

Berdasarkan hasil observasi di Program Studi Pendidikan Akuntansi Palembang, terlihat bahwa selama proses belajar mengajar terdapat sejumlah mahasiswa yang kurang perhatian terhadap materi pembelajaran sehingga hasil belajar mahasiswa masih banyak di bawah ketuntasan, khususnya mata kuliah kewirausahaan yang disampaikan oleh dosen. Akibat mahasiswa kurang memperhatikan maka proses belajar mengajar bersifat pasif. Hal ini membuat mahasiswa lain tidak berkonsentrasi untuk belajar padahal materi tersebut seharusnya menuntut mahasiswa aktif.

Pemahaman terhadap belajar yang diidealkan menjadikan teori humanistik dapat memanfaatkan teori belajar apapun asal tujuannya untuk memanusiakan manusia. Hal ini menjadikan teori humanistik bersifat sangat

eklektik. Tidak dapat disangkal lagi bahwa setiap pendirian atau pendekatan belajar tertentu, akan ada kebaikan dan ada pula kelemahan. Dalam arti ini eklektisisme bukanlah suatu sistem dengan membiarkan unsur-unsur tersebut dalam keadaan sebagaimana adanya atau aslinya. Teori humanistik akan memanfaatkan teori-teori apapun, asal tujuannya tercapai, yaitu memanusiakan manusia (Budiningsih, 2012).

Manusia adalah makhluk yang paling bagus dan kompleks. Manusia dilahirkan dengan dilengkapi potensi agar dipergunakan sebaik baiknya untuk kepentingan memanusiakan manusia itu sendiri, agar bisa mendeskripsikan pengetahuannya, mengadakan studi perbandingan dan mengambil keputusan untuk memilih sebuah pilihan hidupnya sesuai dalam Al-Qur'an (Baharuddin dkk, 2009).

Menurut pandangan Kolb (Budiningsih, 2012), tahapan belajar dibagi menjadi empat tahap yaitu: (1) Tahap pengalaman konkret maksudnya seseorang mampu atau dapat mengalami suatu peristiwa atau suatu kejadian sebagaimana adanya. Ia dapat melihat, merasakannya, dan dapat menceritakannya peristiwa tersebut sesuai dengan apa yang dialaminya. (2) Tahap pengamatan aktif dan reflektif maksudnya bahwa seseorang semakin lama semakin mampu melakukan observasi secara aktif terhadap peristiwa yang dialaminya. (3) Tahap konseptualisasi maksudnya seseorang sudah mulai berupaya untuk membuat abstraksi, mengembangkan suatu teori, konsep, hukum, dan prosedur tentang suatu yang menjadi objek perhatiannya. (4) Tahap eksperimen aktif maksudnya tahap terakhir dari peristiwa belajar, tahap ini seseorang sudah mampu mengaplikasikan konsep-konsep, teori-teori ke dalam situasi nyata.

Menurut pandangan Honey dan Mumford (Budiningsih, 2012), mengolompokkan orang yang belajar ke dalam empat golongan yaitu (1) Kelompok aktivis yaitu mereka yang sedang melibatkan diri dan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh pengalaman-pengalaman baru, (2) Kelompok reflector yaitu mempunyai

kecenderungan yang berlawanan dengan mereka yang termasuk kelompok aktivis, (3) Kelompok teoritis yaitu mereka memiliki kecenderungan yang sangat kritis, suka menganalisis, selalu berpikir rasional dengan menggunakan penalarannya, (4) Kelompok pragmatis yaitu mereka memiliki sifat-sifat yang praktis, tidak suka berpanjang lebar dengan teori-teori, konsep-konsep, dalil-dalil dan sebagainya.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa awal proses belajar itu sebaiknya harus melalui tahapan-tahapan yang sudah ditetapkan agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik sesuai dengan apa yang diinginkan. Menurut Renaissance menyatakan "Humanistik yaitu didasarkan pada keyakinan bahwa individu-individu mengontrol nasib mereka sendiri melalui aplikasi kecerdasan dan pembelajaran mereka dan orang-orang yang membentuk diri mereka sendiri" (Sadulloh, 2007).

Menurut Soemanto (2006) ciri-ciri Dosen yang baik ialah (1) Dosen yang mempunyai anggapan bahwa orang lain mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalah mereka sendiri dengan baik. (2) Dosen yang melihat bahwa orang lain mempunyai sifat ramah dan bersahabat dan bersifat ingin berkembang. (3) Dosen yang cenderung melihat orang lain sebagai orang yang sepatutnya dihargai. (4) Dosen yang menanggapi orang lain itu pada dasarnya dapat dipercaya dan dapat diandalkan dalam pengertian dia akan berperilaku menurut aturan-aturan yang ada. (5) Dosen yang melihat orang lain itu dapat memenuhi dan meningkatkan dirinya, (6) bukan menghalangi, apalagi mengancam.

Dosen-dosen cenderung berpendapat bahwa pendidikan adalah pewaris kebudayaan, bertanggung jawab sosial dan bahan pengajaran khusus. Mereka percaya bahwa masalah ini tidak dapat diserahkan begitu saja kepada mahasiswa. Pada tipe ini dosen memberikan tekanan akan perlunya sesuatu rencana pengajaran yang telah disiapkan dengan baik, materi yang tersusun dengan logis, dan tujuan instruksional yang tertentu, dan mereka mempunyai kecenderungan untuk memperoleh jawaban yang benar. Dosen

senang pada suatu pendekatan sistematis yang memanfaatkan pengetahuan hasil penelitian pada kondisi-kondisi belajar yang diperlukan bagi mahasiswa untuk mencapai hasil yang telah ditentukan

Pendekatan humanistik diikhtisarkan sebagai berikut (1) Mahasiswa akan maju menurut iramanya sendiri dengan suatu perangkat materi yang sudah ditentukan lebih dahulu untuk mencapai suatu perangkat tujuan yang telah ditentukan pula dan para Mahasiswa bebas menentukan cara mereka sendiri dalam mencapai tujuan mereka sendiri. (2) Pendidikan aliran humanistik mempunyai perhatian yang mumi dalam pengembangan anak-anak perbedaan-perbedaan individual. (3) Ada perhatian kuat terhadap pertumbuhan pribadi dan perkembangan Mahasiswa secara individual. Tekanan pada perkembangan secara individual dan hubungan-hubungan manusia ini adalah suatu usaha untuk mengimbangi keadaan-keadaan baru yang selalu meningkat yang dijumpai oleh Mahasiswa, baik di dalam masyarakat bahkan mungkin juga di rumah mereka sendiri.

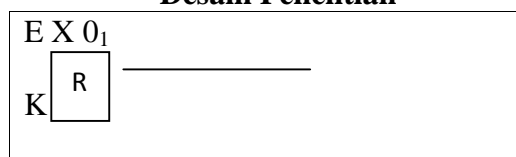
Menurut Budiningsih (2012) langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan humanistik yaitu (1) Menentukan tujuan-tujuan pembelajaran, (2) Menentukan materi pembelajaran (3) Mengidentifikasi kemampuan awal, (4) Mengidentifikasi topik-topik pelajaran yang memungkinkan Mahasiswa secara aktif melibatkan diri, (5) Merancang fasilitas belajar seperti lingkungan dan media pembelajaran, (6) Membimbing Mahasiswa belajar secara aktif, (7) Membimbing Mahasiswa untuk memahami hakikat makna dari pengalaman belajarnya, (8) Membimbing Mahasiswa membuat konseptualisasi pengalaman belajarnya, (9) Membimbing Mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep-konsep baru ke situasi nyata dan (10) Mengevaluasi proses dan hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Metode deskriptif kuantitatif dapat diartikan "sebagai metode penelitian yang

berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu” (Sugiyono, 2011). Metode korelasional adalah ”untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada” (Arikunto, 2010). Dalam metode ini menggunakan *true experimental design* yaitu jenis-jenis eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan, maksudnya persyaratan dalam eksperimen adalah adanya kelompok lain yang tidak dikenal eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Tipe penelitian ini adalah *past test only control design* (random terhadap subjek) merupakan subjek kelompok eksperimen maupun subjek kelompok pembandingan telah ditentukan secara random.

Desain Penelitian



Keterangan :

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

X : *Treatmen* atau perlakuan

R : Random

O₁ : Post-test pada kelompok eksperimen sesudah *treatmen* atau perlakuan

O₂ : Pre-test pada kelompok kontrol (Sujadnah, 2012).

Ada rencana yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti membagi dua kelas perlakuan, kelas A sebagai kelompok eksperimen dan kelas B sebagai kelompok kontrol. Peneliti akan belajar langsung di kelas dengan menggunakan penerapan belajar humanistik.
2. Peneliti akan mengajar langsung di dalam kelas dengan menggunakan materi yang sama pada setiap kelas.
3. Pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, peneliti akan mengadakan tes

mengenai materi kewirausahaan disetiap akhir pembelajaran, guna mengetahui kemampuan peserta didik.

Tabel Kategori Hasil Belajar (Depdiknas, 2007)

No	Skor rata- rata	Predikat
1	86 – 100	Baik sekali
2	76 – 85	Baik
3	60 – 75	Cukup
4	55 – 59	Kurang
5	< 55	Kurang sekali

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini di Program Studi Pendidikan Akuntansi Palembang tahun pelajaran 2015/2016 dengan materi Menemukan Peluang Usaha yaitu memahami Menemukan Peluang Usaha, yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, pengambilan data penelitian ini diperoleh dari observasi dan hasil tes. Dimana sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 Mahasiswa. Kelas A dan B sebagai kelompok eksperimen dengan menggunakan penerapan humanistik dengan jumlah 30 Mahasiswa dan kelas 30 sebagai kelompok kontrol dengan menerapkan metode ceramah dengan jumlah 30 Mahasiswa. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 Mei 2015 sampai dengan 08 Juni 2015 pembelajaran ini dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan, dengan dua kali pelaksanaan penerapan dan satu kali tes akhir.

Deskripsi Data Aktivitas Belajar

Data observasi diperoleh dari aktivitas Mahasiswa selama diterapkannya teori belajar humanistik untuk kelas B sebagai kelompok eksperimen dan penerapan metode ceramah untuk kelas B sebagai kelompok kontrol, dalam mata kuliah kewirausahaan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini telah tersusun secara sistematis dengan indikator-indikator yang terinci, sehingga penelitian dilakukan hanya dengan memberikan tanda check () untuk

kategori pilihan yang tepat, kemudian dari kategori diberikan.

Keaktifan belajar Mahasiswa rata-rata pertemuan ke 1, dan pertemuan ke 2 kelompok eksperimen Mahasiswa dikategorikan sangat aktif berjumlah 7 dengan rata-rata keaktifan tertinggi 95 dan terendah 87,5. Mahasiswa yang dikategorikan aktif berjumlah 36 dengan rata-rata keaktifan tertinggi 82,5 dan terendah 70. Mahasiswa yang dikategorikan cukup aktif berjumlah tidak ada Mahasiswa. Mahasiswa yang dikategorikan kurang aktif berjumlah tidak ada Mahasiswa. Mahasiswa yang dikategorikan sangat kurang aktif berjumlah tidak ada Mahasiswa. Sedangkan keaktifan belajar Mahasiswa rata-rata pertemuan ke 1, dan pertemuan ke 2 kelompok kontrol Mahasiswa dikategorikan aktif berjumlah 15 dengan rata-rata keaktifan tertinggi 75 dan terendah 67,5. Mahasiswa yang dikategorikan cukup aktif berjumlah 27 dengan rata-rata keaktifan tertinggi 55 dan terendah 55. Mahasiswa yang dikategorikan kurang aktif berjumlah 3 Mahasiswa dengan rata-rata keaktifan tertinggi 52,5 dan terendah 50 Mahasiswa. Mahasiswa yang dikategorikan sangat kurang aktif berjumlah tidak ada Mahasiswa.

Deskripsi Hasil Tes

Tes yang dimaksud disini adalah tes yang diambil dari hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran yaitu tes akhir yang diberikan oleh peneliti kepada Mahasiswa yang menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dimana dalam hal ini kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan penerapan teori belajar humanistik sedangkan kelompok kontrol yang tidak diberikan penerapan teori belajar humanistik. Tes diberikan kepada kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada proses akhir setelah pembelajaran.

Perbandingan hasil tes Mahasiswa kelompok eksperimen yang diberikan penerapan teori belajar humanistik dengan Mahasiswa kelompok kontrol yang

menggunakan metode ceramah, seperti tabel berikut ini.

**Tabel Perbandingan Hasil Tes
Mahasiswa Kelompok Eksperimen dan
Kelompok Kontrol**

No	Interval Nilai	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol		Kategori
		F	(%)	F	(%)	
1	86 – 100	15	34,9%	2	4,4%	Sangat baik
2	71 – 85	27	62,8%	10	22,2%	Baik
3	56 – 70	1	2,3%	28	62,2%	Cukup
4	41 – 55	0	0	5	11,1%	Kurang
5	40	0	0	0	0	Kurang Sekali
Jumlah		43	100	45	100	

Dari tabel di atas dapat dinyatakan suatu perbandingan bahwa hasil tes Mahasiswa dengan kategori sangat baik kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol atau $34,9\% > 4,4\%$, untuk hasil belajar Mahasiswa dengan kategori baik kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol atau $62,8\% > 22,2\%$, untuk hasil belajar Mahasiswa dengan kategori cukup kelompok eksperimen lebih kecil dari kelompok kontrol atau $2,3\% < 62,2\%$, dan persentase untuk hasil belajar Mahasiswa dengan kategori kurang kelompok eksperimen lebih kecil dari kelompok kontrol atau $0\% < 11,1\%$.

Penerapan teori belajar humanistik merupakan suatu proses belajar untuk memanusiakan manusia, dalam proses belajar dianggap berhasil jika Mahasiswa telah memahami lingkungan dan dirinya sendiri. Penerapan teori belajar humanistik ini setiap orang diberikan kebebasan menentukan perilaku mereka sendiri. Menurut teori belajar humanistik, proses belajar harus dimulai dan ditujukan untuk kepentingan memanusiakan manusia itu sendiri. Teori humanistik sangat mementingkan isi yang dipelajari dari pada proses belajar itu sendiri. Teori belajar ini lebih banyak berbicara tentang konsep-konsep pendidikan untuk membentuk manusia yang dicita-citakan, serta tentang proses belajar dalam bentuknya yang paling ideal.

Pemahaman terhadap belajar yang diidealkan menjadikan teori humanistik dapat memanfaatkan teori belajar apapun asal tujuannya untuk memanusiakan manusia. Hal ini menjadikan teori humanistik bersifat sangat eklektik. Dari pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa aliran humanistik itu setiap orang diberi kebebasan menentukan perilaku mereka sendiri, karena apabila kita ingin merubah perilaku seseorang, kita harus mengubah keyakinan orang tersebut.

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya perhatian Mahasiswa terhadap materi yang disampaikan oleh Dosen sehingga masih banyak nilai Mahasiswa di bawah Ketuntasan. Dengan penerapan teori belajar humanistik diharapkan dapat meningkatkan keaktifan Mahasiswa di dalam kelas dan hasil belajar Mahasiswa meningkat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui besaran pengaruh penerapan teori belajar humanistik terhadap hasil belajar Mahasiswa pada mata kuliah kewirausahaan di Program Studi Pendidikan Akuntansi Palembang tahun pelajaran 2015/2016.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) penggunaan penerapan teori belajar humanistik dan variabel terikat (Y) hasil belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa kelas A dan B Program Studi Pendidikan Akuntansi Palembang, sampel yang di ambil dua kelas yaitu A sebagai kelompok eksperimen berjumlah 30 Mahasiswa dan B sebagai kelompok kontrol berjumlah 30 Mahasiswa, jadi seluruh sampel berjumlah 60 Mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, observasi, dan tes. Teknik pengujian hipotesis yaitu regresi linier sederhana, uji t, koefisien determinasi.

Pada pelaksanaan penelitian, pembelajaran materi pokok Menemukan Peluang Usaha pada kelas A dengan menerapkan teori belajar humanistik terjadi hubungan timbal balik yang aktif antara Dosen

dengan Mahasiswa, dimana Mahasiswa aktif bekerja sama dalam kelompok belajarnya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan Dosen. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran, pembelajaran materi pokok Menemukan Peluang Usaha pada kelas B tidak menerapkan teori belajar humanistik terjadi hubungan timbal balik yang kurang aktif antara Mahasiswa dalam kelompoknya, di mana Mahasiswa aktif bekerja sama dalam kelompok belajarnya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan Dosen. Berdasarkan hasil rekapitulasi rerata keseluruhan observasi keaktifan belajar Mahasiswa menunjukan kelompok eksperimen terdapat 30 Mahasiswa. Keaktifan belajar Mahasiswa untuk kriteria sangat aktif dengan persentase 16,3%, untuk kriteria aktif dengan persentase 83,7%, untuk kriteria cukup aktif 0%, untuk kriteria kurang aktif dengan persentase 0% dan untuk kriteria sangat kurang aktif dengan persentase 0%. Kelompok eksperimen terdapat 30 Mahasiswa. Keaktifan belajar Mahasiswa untuk kriteria sangat aktif dengan persentase 0%, untuk kriteria aktif dengan persentase 33,3%, untuk kriteria cukup aktif 60,0%, untuk kriteria kurang aktif dengan persentase 6,7% dan untuk kriteria sangat kurang aktif dengan persentase 0%.

Hasil analisis data hasil tes materi pokok Menemukan Peluang Usaha diperoleh perbandingan bahwa hasil tes Mahasiswa dengan kategori sangat baik kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol atau $34,9 \% > 4,4 \%$, untuk hasil belajar Mahasiswa dengan kategori baik kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol atau $62,8 \% > 22,2 \%$, untuk hasil belajar Mahasiswa dengan kategori cukup kelompok eksperimen lebih kecil dari kelompok kontrol atau $2,3 \% < 62,2 \%$, dan persentase untuk hasil belajar Mahasiswa dengan kategori kurang kelompok eksperimen lebih kecil dari kelompok kontrol atau $0 \% < 11,1 \%$.

Hasil analisis data diperoleh dari persamaan regresi linier sederhana yaitu untuk kelompok eksperimen $\hat{Y} = 83,58$ dan untuk

kelompok kontrol $\bar{Y} = 75,45$, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan teori belajar humanistik terhadap hasil belajar Mahasiswa pada mata pelajaran ekonomi dan hasil pengujian hipotesis dinyatakan dengan uji “t” yaitu $t_{hitung} = 8,48 > t_{tabel} \alpha 0,05 = 1,992$ dan $\alpha 0,01 = 2,656$ berarti terima H_a sehingga terdapat pengaruh penerapan teori belajar humanistik terhadap hasil belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Akuntansi Palembang Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan besaran pengaruh adalah 45%, sedangkan tingkat hubungan variabel (bebas) penerapan teori belajar humanistik terhadap variabel (terikat) hasil belajar dengan besaran pengaruh adalah 0,67 (pada kategori cukup). Hal ini berarti pada penerapan teori belajar humanistik pada proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Mahasiswa pada mata kuliah Kewirausahaan di Program Studi Pendidikan Akuntansi Palembang tahun pelajaran 2015/2016 serta bisa digunakan oleh Dosen khususnya Dosen Kewirausahaan sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan teori belajar humanistik terhadap hasil belajar Mahasiswa pada mata kuliah kewirausahaan di Program Studi Pendidikan Akuntansi Palembang dapat disimpulkan : (1) Rata-rata keaktifan belajar Mahasiswa kelompok eksperimen yang diajarkan dengan penerapan teori belajar humanistik sebesar 83,7% pada kategori aktif lebih besar dibanding rata-rata keaktifan belajar kelompok kontrol sebesar 60,0% pada kategori cukup aktif. (2) Pengujian dengan uji “t” yaitu $t_{hitung} = 8,48 > t_{tabel} \alpha 0,05$

$= 1,992$ dan $\alpha 0,01 = 2,656$ berarti terima H_a sehingga terdapat pengaruh penerapan teori belajar humanistik terhadap hasil belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pelajaran kewirausahaan di Program Studi Pendidikan Akuntansi Palembang tahun pelajaran 2015/2016 dengan besaran pengaruh adalah 45%. Tingkat hubungan variabel (bebas) penerapan teori belajar humanistik terhadap variabel (terikat) hasil belajar Mahasiswa dengan besaran pengaruh adalah 0,67 (pada kategori cukup).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baharuddin. (2009). *Pendidikan Humanistik*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media
- Budiningsih, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Diknas. (2017). Jakarta
- Sadulloh, U. (2007). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sadulloh, U. (2010). *Pedagogik Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Soemanto, W. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, N. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran*